

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARISTEKTURAL

**KREBET CRAFT CREATIVE HUB AND
INFORMATION CENTER
DI DUSUN WISATA KREBET**



Disusun Oleh :
Daniel Maydillo Sutarno
NPM : 170116852

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

KREBET CRAFT CREATIVE HUB AND INFORMATION CENTER DI DUSUN WISATA KREBET

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Daniel Maydillo Sutarno

NPM: 170116852

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Nimas Sekarlangit, S.T., M.T.

Mengetahui Ketua Program Studi Arsitektur,
Fakultas Teknik – Universitas Atmajaya Yogyakarta



Adityo, S.T., M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Daniel Maydillo Sutarno

NPM : 170116852

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

KREBET CRAFT CREATIVE HUB AND INFORMATION CENTER

DI DUSUN WISATA KREBET

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 2 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Daniel Maydillo Sutarno

KATA HANTAR

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kekayaan cinta kasih, kemudahan, arahan, dan kekuatan kepada penulis untuk melengkapi penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan yang berjudul Krebet *Craft Creative Hub and Information Center* di Dusun Wisata Krebet.

Berdasarkan minat penulis terhadap industri kreatif dalam sektor kerajinan batik kayu di Desa Wisata Krebet, dan keinginan untuk mengembangkan fasilitas untuk menampung pengrajin pada sektor tersebut. Penulis tertarik untuk memulai perencanaan, mencari data, dan menulis mengenai pembangunan dan perancangan fasilitas informasi berupa Krebet *Craft Creative Hub and Information Center*. Krebet *Craft Creative Hub and Information Center* yang ingin perancang buat merupakan sebuah bangunan yang mencerminkan dan menampilkan karakteristik kerajinan batik kayu di Desa Wisata Krebet. Krebet *Craft Creative Hub and Information Center* merupakan fasilitas yang digunakan para pengrajin untuk mengembangkan kerajinan batik kayu dan mengenalkannya kepada masyarakat luas.

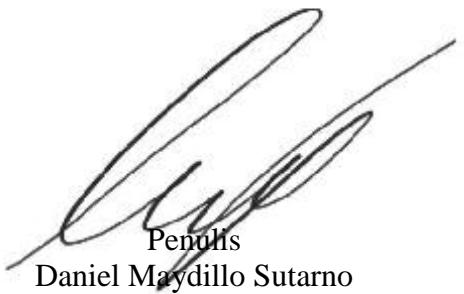
Dalam penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan melibatkan banyak kelompok yang memberikan dukungan, informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dimana universitas telah mengarahkan dan mendidik saya untuk memalui pembelajaran hingga taha tugas akhir.
2. Nimas Sekarlangit, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat untuk menjalani penulisan.
3. Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur,Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Agus selaku ketua pengurus Dusun Wisata Krebet.
5. Kedua orang tua yang telah membayai dan menyemangati saya dalam melalui perkuliahan dan penulisan tugas akhir.
6. Teman-teman saya yang termasuk dalam kelas bimbingan Ibu Nimas yaitu Geral, Yustin dan Felix.
7. Sahabat sahabat saya (Aghe, Penceng, Dhika, Jeni, Aldo, Gadang, Londo, Risa, Dora, dan lainnya) memberikan masukan dan dukungan.
8. Para pengrajin batik kayu di Dusun Wisata Krebet yang telah memberikan data dan pengetahuan baru mengenai kerajinan batik kayu.

9. Pihak-pihak terkait yang belum disebutkan yang turut serta membantu proses penulisan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini, jalan menuju kesempurnaan masih jauh. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas perbaikan penulisan ini. Penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta menyediakan bahan referensi ilmiah bagi mereka.

Yogyakarta, 2 Januari 2021



The image shows a handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping loops and curves. Below the signature, the word "Penulis" is written in a small, simple font, followed by the name "Daniel Maydillo Sutarno" in a slightly larger, bold font.

ABSTRAKSI

Industri kreatif di Indonesia merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kondisi ekonomi pada masa modern ini, terutama dalam sektor kerajinan. Kerajinan yang berwawasan kearifan lokal menjadi target yang cukup penting untuk dikembangkan. Salah satu kawasan di Indonesia yang mengembangkan industri kreatif pada sektor kerajinan yang berwawasan kearifan lokal terletak di Dusun Wisata Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Dusun Wisata Krebet menjadi yang pertama di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerapkan batik pada kerajinan kayu atau disebut batik kayu sejak tahun 1991. Industri kerajinan batik kayu di Dusun Wisata Krebet ditekankan untuk memproduksi kerajinan batik kayu yang bernilai estetis dan bernilai praktis. Sanggar industri kerajinan batik kayu di Dusun Wisata Krebet berjumlah 41 sanggar, akan tetapi tidak keseluruhannya memiliki fasilitas produksi dan pemasaran yang lengkap. Selain melakukan kegiatan produksi dan pemasaran batik kayu, Dusun Wisata Krebet juga memperkenalkan kerajinan batik kayu melalui wisata yang diselenggarakan dengan mengedukasi wisatawan dengan turut serta secara langsung mengalami dan mempraktikkan kegiatan produksi kerajinan batik kayu. Sebagai sebuah destinasi industri dan wisata Dusun Wisata Kerbet belum memiliki fasilitas penyedia informasi khusus sehingga masyarakat maupun wisatawan lebih cenderung mendatangi langsung sanggar pengrajin ternama, sehingga perkembangan kegiatan industri di setiap sanggar tidak merata. Dengan melihat potensi yang ada diperlukan sebuah fasilitas seperti Krebet *Craft Creative Hub and Information Center* yang dapat mewadahi pengrajin untuk mengembangkan proses produksi dan pemasaran kerajinan secara keseluruhan, dan juga menjadi sebuah wadah untuk masyarakat maupun wisatawan mendapatkan pengalaman secara interaktif dengan proses industri batik kayu, yang turut serta menyediakan informasi. Desain Krebet *Craft Creative Hub and Information Center* diangkat dengan pengolahan ruang dalam yang interaktif dan konsep *Direct Analogy* pada fasad yang dapat secara nyata dapat menggambarkan karakter dari industri kerajinan Batik Kayu Dusun Krebet.

Kata kunci : Industri kreatif, Dusun Wisata Krebet, Interaktif, *Direct Analogy*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA HANTAR.....	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.3. Latar Belakang Penekanan Studi	13
1.2. Rumusan Permasalahan.....	14
1.3. Tujuan dan Sasaran	14
1.3.1. Tujuan.....	14
1.3.2. Sasaran.....	15
1.4. Lingkup Studi.....	15
1.4.1 Lingkup Spatial.....	15
1.4.2. Lingkup Substansial	15
1.4.3. Lingkup Temporal	16
1.5. Metode Studi	16
1.5.1. Pola Prosedural.....	16
1.5.2. Tata Langkah	16
1.6. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II.....	19
TINJAUAN HAKIKAT OBJEK STUDI	19
2.1. Tinjauan Objek Studi	19
2.1.1. Pengertian Industri Kreatif	19
2.1.2. Pembagian Klasifikasi Sub-Sektor Industri Kreatif	19
2.1.3. Pengertian Craft (Kerajinan)	20
2.1.4. Perkembangan Industri Kerajinan.....	21
2.1.5. Pengertian <i>Craft Creative Hub</i> (Pusat Kerajinan Kreatif).....	22
2.1.6. Klasifikasi <i>Creative Hub</i>	24
2.1.7. Ketentuan Teknis dan Kriteria <i>Creative Hub</i> Berkaitan Dengan Industri Kayu <i>Non-Furniture</i>	24

2.1.8.	Kerajinan Batik Kayu	29
2.1.9.	Proses Produksi Kerajinan Batik Kayu	35
2.1.10.	Pengertian Information (Informasi)	38
2.1.11.	Pengertian <i>Information Center</i> (Pusat Informasi)	39
2.1.12.	Klasifikasi <i>Information Center</i> (Pusat Informasi).....	40
2.1.13.	Ketentuan Teknis dan Kriteria Desain Tourist Information Center (TIC)....	40
2.1.14.	Pengertian <i>Craft Creative Hub and Information Center</i>	45
2.2.	Fungsi Tipologi Objek Studi.....	45
2.3.	Tinjauan Terhadap Objek Sejenis	45
2.3.1.	Tourist Information Center di Dafa Canal, Zunyi, China.....	45
2.3.2.	Ruthin Craft Creative Hub di Denbighshire, United Kingdom.	55
2.3.3.	Jakarta <i>Creative Hub</i>	61
2.4.	Persyaratan, Kebutuhan, Standar-standar Perencanaan dan Perancangan.	65
2.4.1.	Persyaratan Umum	65
2.4.2.	Sirkulasi	84
2.4.3.	Sistem Penghawaan	93
2.4.4.	Sistem Pencahayaan	95
2.4.5.	Standar yang Dipengaruhi Kondisi Pandemik.....	101
BAB III	103
TINJAUAN WILAYAH	103
3.1.	Kondisi Administratif.....	103
3.2.	Kebijakan Tata Guna Lahan.....	104
3.3.	Kondisi Geografis dan Geologis	105
3.4.	Kondisi Klimatologis	106
3.4.1.	Iklim dan Curah Hujan	106
3.4.2.	Wilayah Gempa	107
3.5.	Kondisi Sosial-Budaya-Ekonomi	108
3.5.1.	Kondisi Sosial.....	108
3.5.1.	Kondisi Ekonomi.....	109
3.6.	Keunikan Wilayah.....	110
3.7.	Kondisi Sarana-Prasarana	110
3.8.	Alternatif Site	113
3.8.1.	Alternatif Site Satu	113
3.8.1.	Alternatif Site Dua.....	113
BAB IV	115
TINJAUAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORITIKAL	115
4.1.	Teori Tentang Interaktif	115

4.1.1. Pengertian Interaktif	115
4.1.2. Karakteristik Pembelajaran Interaktif.....	115
4.1.3. Suasana Ruang Interaktif.....	116
4.2. Teori Tentang Analogy	118
4.2.1. Teori Analogy Menurut Karina Moraes Zarzar.....	118
4.2.2. Teori Analogy Menurut Chris Abel.....	118
4.2.3. Teori Analogy Menurut Geoffrey Broadbent.....	119
4.2.4. Direct Analogy	120
4.2.5. Bangunan yang Menerapkan Direct Analogy	120
4.3. Teori Tentang Ruang Dalam	128
4.4. Teori Tentang Fasad Bangunan	131
4.5. Teori Tentang Industrial.....	133
4.5.1. Prinsip dan Ciri Tampilan <i>Industrial Style</i>	134
BAB V	136
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	136
5.1. Analisis Perencanaan Programatik.....	136
5.1.1. Analisis Programatik	136
5.1.2. Analisis Sistem Lingkungan	136
5.1.2. Analisis Sistem Manusia	140
5.2. Analisis Programatik	163
5.2.1. Analisis Besaran Ruang.....	163
5.2.2. Analisis Perancangan Tapak.....	180
5.2.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	193
5.2.4. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	197
5.2.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	205
5.2.6. Analisis Perancangan Utilitas Bangunan.....	209
5.3. Analisis Penekanan Studi	225
5.3.1. Analisis Bentuk <i>Direct Analogy</i>	225
5.3.2. Analisis Warna dan Material Bangunan	227
5.3.3. Konsep Ukuran/Skala/Proporsi	231
5.4. Analisis Transformasi Bentuk Pada Tatapan Fisik	233
5.4.1. Analisisi Pola Ruang dan Tatapan Massa Bangunan	233
5.4.2. Analisis Gubahan Massa dan Fasad Bangunan	234
BAB VI	237
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	237
6.1. Konsep Perencanaan	237
6.1.1. Konsep Pengguna Bangunan	237

6.1.2. Konsep Kapasitas Bangunan	238
6.1.3. Konsep Fungsi dan Fasilitas	239
6.1.4. Konsep Besaran Ruang.....	242
6.2. Konsep Perancangan	243
6.2.1. Konsep <i>Entrance</i> dan Parkir.....	243
6.2.2. Konsep Zoning	245
6.2.3. Konsep Ruang Luar	246
6.3. Konsep Perancangan Bangunan	247
6.3.1. Konsep Tata Ruang	247
Tata Ruang Dalam Dikaitkan Dengan Kondisi Pandemi	248
6.3.2. Konsep Bentuk <i>Direct Analogy</i>	249
6.3.3. Konsep <i>Industrial Style</i>	252
6.3.4. Konsep Struktur.....	256
6.3.5. Konsep Aklimatisasi Ruang	258
6.3.6. Konsep Utilitas	261
Daftar Pustaka.....	268

DAFTAR TABEL

BAB I

Tabel 1. 1 Persentase PDBR Kabupaten Bantul 2019.....	3
Tabel 1. 2 Perkembangan Desa Wisata Krebet dari Aspek Hasil Pariwisata 1997-2018.....	7
Tabel 1. 3 Proses Produksi Batik Kayu di Sanggar Peni, Dusun Wisata Krebet.....	8
Tabel 1. 4 Dampak Ekonomi Langsung di Desa Wisata Krebet 2018.	9
Tabel 1. 5 Data Kelengkapan Fasilitas Produksi dan Pemasaran Kerajinan Batik Kayu Disetiap Sanggar di Dusun Wisata Krebet.....	10
Tabel 1. 6 Data Kunjungan Desa Wisata Krebet.	12

BAB II

Tabel 2. 1 Peralatan Produksi Industri Kerajinan Kayu Non-Furniture.	26
Tabel 2. 2 Kelompok Motif Batik di Indonesia.	31
Tabel 2. 3 Ketersediaan Fasilitas Pada Toilet di Kawasan Wisata.	83
Tabel 2. 4 Standar Ukuran Pada Toilet di Kawasan Wisata.	83
Tabel 2. 5 Standar Pertukaran Udaran dan Kebutuhan Ventilasi Buatan.	95
Tabel 2. 6 Standar Tingkat Pencahayaan Dalam Ruang.....	96

BAB III

Tabel 3. 1 Rata-rata Iklim Per Bulan di Kabupaten Bantul.	107
Tabel 3. 2 Angka Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantul Tahun 2019.....	108

BAB IV

Tabel 4. 1. Kesimpulan Preseden Direct Analogy.....	126
---	-----

BAB V

Tabel 5. 1 Analisis Konteks Fisikal.....	139
Tabel 5. 2 Pelaku yang berkegiatan di bangunan	140
Tabel 5. 3 Analisis Kebutuhan Organik Berdasarkan Kegiatan, Karakteristik Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pemgrajin.	141

Tabel 5. 4 Analisis Kebutuhan Organik Berdasarkan Kegiatan, Karakteristik Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Wisatawan, Pebisnis, Mayarakat.. ..	143
Tabel 5. 5 Analisis Kebutuhan Organik Berdasarkan Kegiatan, Karakteristik Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengelola dan Pengurs.	144
Tabel 5. 6 Analisis Kebutuhan Sensorik.....	146
Tabel 5. 7 Kelayakan Ruang Workshop Industri Untuk Kegiatan Wisata Yang ada saat ini.	151
Tabel 5. 8 Jadwal Penggunaan Fasilitas Oleh Sanggar.....	152
Tabel 5. 9 Persentase Kebutuhan Sirkulasi.....	153
Tabel 5. 10 Kebutuhan Spasial.	154
Tabel 5. 11 Pemilihan Tapak.	158
Tabel 5. 12 Konsep Perencanaan Tapak.	162
Tabel 5. 13 Besaran dan Kapasitas Parkir Pengunjung.	163
Tabel 5. 14 Besaran dan Kapasitas Parkir Pengurus dan Pengajin.	164
Tabel 5. 15 Besaran Ruang Fungsi Workshop.....	164
Tabel 5. 16 Besaran Ruang Fungsi Informasi.....	174
Tabel 5. 17 Pembayangan Terhadap Site.....	186
Tabel 5. 18 Arah dan Kecepatan Angin.....	189
Tabel 5. 19 Analisis ENVI-met.	190
Tabel 5. 20 Penataan Ruang Yang Berkaitan Dengan Penekanan Interaktif.....	196
Tabel 5. 21 Luasan Bukaan Ventilasi Area Workshop.....	198
Tabel 5. 22 Luasan Bukaan Ventilasi Area Informasi.....	199
Tabel 5. 23 Persentase Bukaan Untuk Pencahayaan Alami Area Workshop.	200
Tabel 5. 24 Persentase Bukaan Untuk Pencahayaan Alami Area Informasi.	201
Tabel 5. 25 Perhitungan Titik Lampu Per Ruang Area Workshop.....	202
Tabel 5. 26 Perhitungan Titik Lampu Per Ruang Area Informasi.....	204
Tabel 5. 27 Kebutuhan Air Bersih.	210
Tabel 5. 28 Kebutuhan Septictank.	211
Tabel 5. 29 Kebutuhan Sumur Resapan.....	211
Tabel 5. 30 Sistem dan Mekanisme Kelistrikan.	213
Tabel 5. 31 Standar Proteksi Kebakaran.....	214
Tabel 5. 32 Sistem Proteksi Kebakaran yang Diterapkan.....	219
Tabel 5. 33 Indeks Kebutuhan Penangkal Petir.	223

BAB VI

Tabel 6. 1 Jadwal Penggunaan Fasilitas Oleh Sanggar.....	237
Tabel 6. 2 Pelaku yang Berkegiatan di Bangunan.	238
Tabel 6. 3 Pengelompokan Pelaku yang Berkegiatan di Bangunan.	238
Tabel 6. 4 Fasilitas dan Kapasitas Ruang.	239
Tabel 6. 5 Ruang Workshop Yang Perlu Dihindarkan Dari Pengunjung.	242
Tabel 6. 6 Konsep Besaran Ruang.....	243
Tabel 6. 7 Tata Ruang Dalam yang Interaktif.....	247
Tabel 6. 8 Sistem Proteksi Kebakaran yang Diterapkan.....	263

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan PDB Ekonomi Kreatif Indonesia 2010-2019.....	2
Gambar 1. 2 Industri Kerajinan Kayu Bernilai Estetik dan Praktis.....	5
Gambar 1. 3 Salah Satu Kelompok Studi yang Menggunakan Industri Batik Kayu Sebagai Sarana Edukasi.....	6

BAB II

Gambar 2. 1 Kerajinan Batik Kayu di Terapkan Pada Seni Topeng, Topeng Rama dan Shinta	33
Gambar 2. 2 Kerajinan Batik Kayu di Terapkan Pada Seni Topeng, Topeng Batik Kayu.....	34
Gambar 2. 3 Motif Tanaman Rambat Sejenis Pakis Pada Wadah Buah Bermaterial Kayu, Kerajinan Batik Kayu.	34
Gambar 2. 4 Motif yang Menyesuaikan Ciri Khas Bentuk Kerajinan, Kerajinan Batik Kayu.	34
Gambar 2. 5 Motif Batik yang Menyesuaikan Pesanan, Kerajinan Batik Kayu.....	35
Gambar 2. 6 Tahap Pembuatan Bentuk Dasar	36
Gambar 2. 7 Panduan Visual Perancangan Tourist Information Center (TIC).....	45
Gambar 2. 8 Dafa Canal Tourist Information Center.	46
Gambar 2. 9 Geometris yang Mengikuti Kontur Lingkungan.	47
Gambar 2. 10 Bentuk Persegi Pada Geometri Bangunan.	47
Gambar 2. 11 Potongan Bangunan Dengan Fungsi Ruang.....	48
Gambar 2. 12 Interior Galeri.....	48
Gambar 2. 13 Interior Lounge.	49
Gambar 2. 14 Denah Lantai 1 Dafa Canal Information Center.	50
Gambar 2. 15 Denah Basement 1 Dafa Canal Information Center.....	50
Gambar 2. 16 Denah Basement 2 Dafa Canal Information Center.....	51
Gambar 2. 17 Pelingkup Luar Bangunan Pada Fasad Dafa Canal Information Center.....	52
Gambar 2. 18 Siteplan Dafa Canal Information Center.....	53
Gambar 2. 19 Sirkulasi dan Hubungan Ruang Lantai 1	54
Gambar 2. 20 Sirkulasi dan Hubungan Ruang Basement 1.....	54
Gambar 2. 21 Sirkulasi dan Hubungan Ruang Basement 2.....	55

Gambar 2. 22 Ruthin Creaft Creative Hub.	55
Gambar 2. 23 Geometri Bangunan Ruthin Creaft Creative Hub.	56
Gambar 2. 24 Geometri 3D Banguanan Ruthin Creaft Creative Hub.	57
Gambar 2. 25 Ruang dan Zona Pada Ruthin Creaft Creative Hub.	58
Gambar 2. 26 Ruang Galery Ruthin Creaft Creative Hub.	58
Gambar 2. 27 Pencahayaan Alami Pada Ruang Galery Ruthin Creaft Creative Hub.	59
Gambar 2. 28 Material Kayu dan Batu Pasir Merah.....	59
Gambar 2. 29 Tautan Bangunan Ruthin Creaft Creative Hub Terhadap Lingkungan.....	60
Gambar 2. 30 Sirkulasi dan Hubungan Ruang Ruthin Carft Center.....	61
Gambar 2. 31 Jakarta Creative Hub.	61
Gambar 2. 32 Lobby Jakarta Creative Hub.	62
Gambar 2. 33 Classroom Jakarta Creative Hub.	63
Gambar 2. 34 Makerspace Fasion dan Jahit Jakarta Creative Hub.	63
Gambar 2. 35 Makerspace Penggerjaan Kayu Jakarta Creative Hub.	64
Gambar 2. 36 3D Printing Jakarta Creative Hub.	64
Gambar 2. 37 Co-Office Jakarta Creative Hub.	65
Gambar 2. 38 Jenis Gudang Penyimpanan.	65
Gambar 2. 39 Penyusunan Penyimpanan.....	66
Gambar 2. 40 Penggunaan Gudang Penyimpanan.....	66
Gambar 2. 41 Fungsi Gudang Penyimpanan.	67
Gambar 2. 42 Penempatan Ruang dan Peralatan Dalam Sebuah Industri Kayu.	68
Gambar 2. 43 Dimensi Ruang Kerja Dewasa di Creaft Creative Hub.....	69
Gambar 2. 44 Dimensi Ruang Kerja Anak di Creaft Creative Hub.....	69
Gambar 2. 45 Dimensi Kantor Privat Dengan Tempat Duduk Tamu.....	70
Gambar 2. 46 Jarak Ruang Kantor Privat Dengan Tempat Duduk Tamu.	70
Gambar 2. 47 Dimensi Ruang Kantor General Dengan Tempat Duduk Tamu.	71
Gambar 2. 48 Jarak Ruang Kantor General Dengan Tempat Duduk Tamu.	71
Gambar 2. 49 Pencahayaan yang Baik Untuk Fasilitas Industri.....	72
Gambar 2. 50 Tipe Aula yang Dapat Digunakan Untuk Galeri.	72
Gambar 2. 51 Tipe Aula yang Dapat Digunakan Untuk Galeri.	73
Gambar 2. 52 Bentuk Atap Aula yang Dapat Digunakan Untuk Galeri.....	73
Gambar 2. 53 Sudut dan Jarak Pandang Ruang Pameran.	73
Gambar 2. 54 Dimensi dan Jarak Rak Penjualan.	74
Gambar 2. 55 Dimensi dan Jarak Rak Penjualan.....	74

Gambar 2. 56 Dimensi dan Jarak Area Sales.....	75
Gambar 2. 57 Dimensi dan Jarak Area Sales.....	75
Gambar 2. 58 Meja Melingkar Resepsiionis.....	76
Gambar 2. 59 Meja Resepsiionis Meja Tinggi.	76
Gambar 2. 60 Meja Resepsiionis Meja Rendah.	77
Gambar 2. 61 Ruang Tunggu Area Lobby.....	77
Gambar 2. 62 Ruang Tunggu Melingkar Area Lobby.....	78
Gambar 2. 63 Peletakan dan Jarak Display Dinding Informasi.....	78
Gambar 2. 64 Peletakan dan Jarak Display Buku dan Majalah.	79
Gambar 2. 65 Dimensi dan jarak Baris Kursi Ruang Tunggu.	79
Gambar 2. 66 Dimensi dan jarak Baris Kursi Ruang Tunggu.	80
Gambar 2. 67 Susunan Area Administrasi Berkaitan Dengan Interaksi Pelanggan.	80
Gambar 2. 68 Tipe Furniture Standar Area Kerja Pegawai Administrasi.	81
Gambar 2. 69 Tipe Furniture Standar Ruang Penyimpanan Kantor Administrasi.	81
Gambar 2. 70 Dimensi dan jarak Ruang Penyimpanan Kantor Administrasi..	81
Gambar 2. 71 Ilustrasi Standar Minimal Layout Fasilitas Toilet.....	84
Gambar 2. 72 Pencapaian Frontal.	85
Gambar 2. 73 Pencapaian Tidak Langsung.	85
Gambar 2. 74 Pencapaian Spiral.	86
Gambar 2. 75 Penegasan Proses Memasuki Sebuah Ruang.	86
Gambar 2. 76 Penerapan Pintu Masuk Pada Sebuah Bidang Dinding.	87
Gambar 2. 77 Penerapan Penanda Pintu Masuk.	87
Gambar 2. 78 Kategori Bentuk Pintu Masuk.	88
Gambar 2. 79 Bentuk Pintu Masuk dan Kaitannya Dengan Ruang.....	88
Gambar 2. 80 Peletakkan Pintu Masuk Pada Sebuah Bidang.....	88
Gambar 2. 81 Peletakkan Pintu Masuk Berkaitan Dengan Jalur dan Pola Aktivitas.	89
Gambar 2. 82 Konfigurasi Jalur.....	90
Gambar 2. 83 Jalur Ruang Melewati Ruang.	91
Gambar 2. 84 Jalur Ruang Menembus Ruang.	91
Gambar 2. 85 Jalur Ruang Menghilang Dalam Ruang.	92
Gambar 2. 86 Bentuk Ruang Sirkulasi.	92
Gambar 2. 87 Pengaruh Peletakan Inlet dan Outlet Terhadap Sirkulasi Udara.	94
Gambar 2. 88 Tipe Bukaan Inlet.....	95
Gambar 2. 89 Diagram Jalur Edar Matahari.	98

Gambar 2. 90 Ukuran Jendela Dengan Area Konfigurasi Cahaya	98
Gambar 2. 91 Tirai Horizontal Sebagai Media Reflektif.....	99
Gambar 2. 92 Ilustrasi Area Cakupan Cahaya Dengan Lightshelves.....	99
Gambar 2. 93 Ilustrasi Area Cahaya Dipengaruhi Ketinggian Kusen Atas.....	100
Gambar 2. 94 Kinerja Pencahayaan Alami Pada Denah Bangunan Tipis dan Bangunan Tebal.	100
Gambar 2. 95 Contoh Pengaturan Ruang Kelas.	102
Gambar 2. 96 NewLogic III building, Dutch city of Tilburg.	134

BAB III

Gambar 3. 1 Peta BWP Kawasan Perdesaan Kabupaten Bantul	103
Gambar 3. 2 Peta Satuan Wilayah Pengembangan Kabupaten Bantul.....	104
Gambar 3. 3 Peta Rencana Pola Ruang Kecamatan Pajangan.....	104
Gambar 3. 4 Peta Bahaya Longsor Kabupaten Bantul 2019.	106
Gambar 3. 5 Peta Zonasi Gempa Indonesia tahun 2010	107
Gambar 3. 6 Peta Rencana Kawasan Lindung Kabupaten Bantul tahun 2010-2029.....	108
Gambar 3. 7 Peta Lokasi Sanggar Kerajinan Batik Kayu di Dusun Wisata Krebet.	109
Gambar 3. 8 Pasar Kuliner dan Jajanan Tradisional di Dusun Wisata Krebet.	111
Gambar 3. 9 Peta Instalasi Air Dari PDAM di Dusun Wisata Krebet.....	111
Gambar 3. 10 Pasar Kuliner dan Jajanan Tradisional di Dusun Wisata Krebet.	112
Gambar 3. 11 Papan Penanda Arah dan Peta.....	112
Gambar 3. 12 Kondisi Jalan di Dusun Wisata Krebet.	112
Gambar 3. 13 Alternatif Site Satu.....	113
Gambar 3. 14 Alternatif Site Dua.	113

BAB IV

Gambar 4. 1 L' Hemispheric.	121
Gambar 4. 2 Konsep L' Hemispheric.	121
Gambar 4. 3 Denah L' Hemispheric.....	122
Gambar 4. 4 Stuktur L' Hemispheric.	123
Gambar 4. 5 Penerapan Konsep Dengan Bentuk Pada L' Hemispheric.....	123
Gambar 4. 6 Turning Torso Building.	124
Gambar 4. 7 Konep Turning Torso Building.....	124

Gambar 4. 8 Struktur Turning Torso Building	125
Gambar 4. 9 Transformasi Bentuk Dasar Turning Torso Building	125
Gambar 4. 10 Bentuk Dasar.....	132
Gambar 4. 11 Ukuran.....	132
Gambar 4. 12 Warna	133
Gambar 4. 13 Tekstur.	133

BAB V

Gambar 5. 1. Jalur Interaksi Masyarakat Dengan Pengrajin.	137
Gambar 5. 2 Topeng Shinta	138
Gambar 5. 3 Pelayanan Wisata Bagi Wisatawan.....	153
Gambar 5. 4 Keterkaitan Zonasi Dengan Hubungan Ruang.....	157
Gambar 5. 5 Sirkulasi Linear dan Terpusat.	157
Gambar 5. 6 Hubungan Jalur Ruang melewati Ruang.....	158
Gambar 5. 7 Hubungan Jalur Ruang Menembus Ruang.....	158
Gambar 5. 8 Site Terpilih.....	161
Gambar 5. 9 Ukuran Site.	162
Gambar 5. 10 Dimensi Kendaraan dan Pos Parkir.	164
Gambar 5. 11 Penyesuaian Data Peraturan Daerah Dengan Peraturan.	180
Gambar 5. 12 View From Site.	181
Gambar 5. 13 View To Site.	182
Gambar 5. 14 Kebisingan.	183
Gambar 5. 15 Sirkulasi.	184
Gambar 5. 16 Posisi Bumi Terhadap Matahari dan Pergantian Musim.	185
Gambar 5. 17 Kanopi Dengan Konsol Bermaterial Kayu.	187
Gambar 5. 18 Arah Angin.....	188
Gambar 5. 19 Ketinggian dan Bentuk Atap.....	192
Gambar 5. 20 Tata Bangunan Makro.....	193
Gambar 5. 21 Alur Hubungan Kedekatan Ruang.	194
Gambar 5. 22 Tata Ruangan Mikro.	195
Gambar 5. 23 Jenis Area dan Hubungannya Dengan Kedekatan Ruang.	195
Gambar 5. 24 Ilustrasi Ruang Yang Terpusatdan Visual Menyeluruh.	197
Gambar 5. 25 Elevasi Antar Area Bangunan.....	197

Gambar 5. 26 Tirai Horizontal Sebagai Media Reflektif.....	201
Gambar 5. 27 Ilustrasi Area Cakupan Cahaya Dengan Lightshelves.....	202
Gambar 5. 28 Pondasi Footplat Atau Cakar Ayam.....	205
Gambar 5. 29 Tipikal Konstruksi Rigid Frame.	206
Gambar 5. 30 Super Struktur Bermaterialkan Bambulogy.....	207
Gambar 5. 31 Struktur Truss Frame.	207
Gambar 5. 32 Virothatch Java.	209
Gambar 5. 33 Skema Distribusi Air Bersih.	210
Gambar 5. 34 Sistem Rain Harvesting dengan PAH.	212
Gambar 5. 35 Skema Air Kotor.	213
Gambar 5. 36 Urutan Mekanisme Kelistrikan.	214
Gambar 5. 37 Ramp.	221
Gambar 5. 38 Persampahan Kegiatan Industri.	222
Gambar 5. 39 Persampahan Kegiatan Umum.	222
Gambar 5. 40 Franklin Rod Air-Trminal.	224
Gambar 5. 41 Bantuk Dasar Bagian Depan.	226
Gambar 5. 42 Bentuk Dasar Bagian Samping.	227
Gambar 5. 43 Ornamen Dinding Dengan Bentuk Motif Batik Parang.	229
Gambar 5. 44 Furnitur Dengan Desain Industrial.....	229
Gambar 5. 45 Plafond.	230
Gambar 5. 46 Bentuk Eksterior.	231
Gambar 5. 47 Skala dan Proporsi Bentuk.	231
Gambar 5. 48 Motif, Makna dan Letak.....	233
Gambar 5. 49 Pola Ruang.	233
Gambar 5. 50 Tata Letak Ruang.	234
Gambar 5. 51 Pengembangan Gubahan Masa Dan Transformasi Bentuk.....	235
Gambar 5. 52 Penempatan Area Pada Massa dan Penerapan Massa Tambahan.....	235
Gambar 5. 53 Penerapan Prinsip Industrial Style Pada Gubahan Massa.....	236
Gambar 5. 54Penerapan Peninggian Massa Awal Untuk Menghasilakan Ruang Beraktivitas.	
.....	236

BAB VI

Gambar 6. 1 Konsep Enterance dan Parkir.	244
---	-----

Gambar 6. 2 Perbedaan Enterance.....	245
Gambar 6. 3 Konsep Zoning.....	245
Gambar 6. 4 Konsep Ruang Luar.	246
Gambar 6. 5 Ilustrasi Ruang Yang Terpusatdan Visual Menyeluruh.	248
Gambar 6. 6 Elevasi Antar Area Bangunan.....	248
Gambar 6. 7 Jarak Minimal Dalam Kondisi Pandemi.	249
Gambar 6. 8 Konsep Bentuk Topeng Shinta.	250
Gambar 6. 9 Direct Analogy Pada Pengolahan Massa.	251
Gambar 6. 10 Makna dan Penerapan Motif Batik.	252
Gambar 6. 11 Pengaruh Industrial Style Terhadap Pembentukan Massa.	253
Gambar 6. 12 Ornamen Motif Batik.	254
Gambar 6. 13 Furniture.....	254
Gambar 6. 14 Lantai Dari Acian Halus dan Parket.	255
Gambar 6. 15 Warna.	255
Gambar 6. 16 Bentuk Eksterior.	256
Gambar 6. 17 Bambulogy Sebagai Super Struktur.....	257
Gambar 6. 18 Virothatch Java.	258
Gambar 6. 19 Penerapan Lightshelves.....	259
Gambar 6. 20 Penerapan Blind dan Kanopi.....	259
Gambar 6. 21 Perbedaan Ketinggian Atap.	260
Gambar 6. 22 Skema Distribusi Air Bersih.	261
Gambar 6. 23 Sistem Rain Harvesting dengan PAH.	262
Gambar 6. 24 Skema Air Kotor.	263
Gambar 6. 25 Urutan Mekanisme Kelistrikan.	263
Gambar 6. 26 Ramp.	265
Gambar 6. 27 Persampahan Kegiatan Industri.	266
Gambar 6. 28 Persampahan Kegiatan Umum.	266
Gambar 6. 29 Franklin Rod Air-Trminal.	267
Gambar 6. 30 Konsep Peletakan Penangkal Petir.....	267